

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien fraktur akibat kecelakaan lalu lintas di IGD RSUP Dr M Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia pasien fraktur akibat kecelakaan lalu lintas terbanyak terdapat pada kelompok usia  $\leq 20$  tahun dengan usia terbanyak adalah 17 tahun. Usia rata-rata adalah 31,67 tahun. Usia paling muda adalah 2 tahun dan usia paling tua adalah 88 tahun.
2. Fraktur akibat kecelakaan lalu lintas lebih banyak dialami laki-laki dibandingkan perempuan.
3. Fraktur akibat kecelakaan lalu lintas paling banyak terdapat pada regio wajah, sedangkan regio yang paling sedikit mengalami fraktur adalah regio lumbal.
4. Tulang yang paling banyak mengalami fraktur akibat kecelakaan lalu lintas adalah tulang tibia, sedangkan tulang yang paling sedikit mengalami fraktur adalah tulang lumbal dan *midfoot*.
5. Fraktur akibat kecelakaan lalu lintas lebih banyak terdapat pada bagian dekstra daripada bagian sinistra.
6. Lokasi fraktur pada tulang panjang paling banyak terdapat pada bagian tengah dan yang paling sedikit adalah bagian proksimal.
7. Pasien fraktur akibat kecelakaan lalu lintas lebih banyak mengalami fraktur tertutup dibandingkan fraktur terbuka.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kekurangan dari penelitian diatas maka dapat diberikan saran, yakni sebagai berikut:

1. Pencatatan pada rekam medis terutama anamnesis, pemeriksaan fisik, dan diagnosis sebaiknya lebih diperjelas dan lebih lengkap.
2. Terdapat beberapa rekam medis pasien bagian IGD yang tidak ada, sehingga perlu ditingkatkan dalam penataan dan penyimpanan rekam medis IGD di bagian rekam medik.
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai derajat dan tatalaksana fraktur akibat kecelakaan lalu lintas.
4. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme kejadian trauma untuk lebih dapat mendapatkan info mengenai faktor risiko kecelakaan lalu lintas di Padang.
5. Perlu adanya peningkatan penggunaan alat pelindung diri saat berkendara, seperti menggunakan helm berstandar nasional, sepatu, serta menggunakan alat pelindung tungkai.

